

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pendidikan karakter religius siswa di MI Al Falah Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang akan diamati. Menurut Sugiono dalam bukunya, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini juga dilakukan di lapangan guna memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan wawancara di lokasi maka jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research), mengenai “Kerjasama orang tua dan guru untuk membentuk karakter religius anak di Madrasah Ibtida'iyah Al Falah Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri”. Penelitian ini adalah penelitian di lapangan karena diperlukan keikutsertaan peneliti dalam pembelajaran yang berlangsung. Menurut Sumadi Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 15.

secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti diharuskan hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang utama. Kehadiran peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri pertama kali izin dengan Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dan diterima oleh Kepala Sekolah. Menurut Tanzeh dan Suyitno “pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu”.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di MI Al Falah yang terletak di Desa Pagu Kec. Wates Kab. Kediri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan dari beberapa pertimbangan akademis, yakni MI Al Falah Pagu Wates Kediri ini adalah salah satu lembaga formal yang menerapkan pendidikan religius.

MI Al Falah memiliki luas tanah 3845 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2125 m<sup>2</sup> dengan berstatus tanah wakaf. Letaknya ± 200 meter dari utara

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryasubrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 22.

<sup>3</sup> Tanzeh dan Suyitno, Dasar-dasar Penelitian (Surabaya: elKaf, 2006), hlm 136.

perempatan Pagu Wates Kediri, sebelah timur jalan yakni tepatnya di jalan Masjid Al Falah Dusun Jaten Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur RT: 031 RW: 007 Pos 64174.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat data yang terbagi dua bagian yaitu data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan). Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan atau dari lapangan peneliti terdahulu.

Menurut Lofland sebagaimana yang dipaparkan dalam bukunya Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lainnya.<sup>4</sup> Sumber data ini dapat diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Wali Murid MI Al Falah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Observai adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 114.

maupun tidak langsung. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>5</sup> Observasi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan cara observasi dapat mempercayai yang sebenarnya terjadi. Pedoman observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang kerjasama orang tua dan guru dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Al Falah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>6</sup>

Menurut Dedy Mulyana, metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Proses Tanya jawab dengan lisan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

<sup>6</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 63.

<sup>7</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2003), hlm. 180.

mendengarkan lewat telinga sendiri suaranya tampaknya merupakan alat pengumpul informasi langsung tentang berbagai macam jenis, baik yang terpendam maupun manifest. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dan informan. Proses Tanya jawab antar dua orang atau lebih seperti guru dan peneliti atau peneliti dan orang tua siswa di MI AL Falah Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka.

Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dengan narasumber guru, kepala madrasah dan orangtua siswa MI AL Falah Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, catatan, foto-foto dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menguatkan data- data yang didapatkan di lokasi penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan cara:<sup>9</sup>

### 1. Reduksi data

---

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 149.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 247.

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis.

2. Penyajian data atau display data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Adalah melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang kerjasama orang tua dan guru untuk membentuk karakter religius anak di MI Al Falah Pagu Wates Kediri.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan efektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting penelitian. Untuk pengecekan keabsahan data tentang kerjasama orangtua dan guru untuk membentuk karakter religius anak di MI Al Falah Pagu Wates Kediri, dapat digunakan pemeriksaan triangulasi.

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan

peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>10</sup> Sedangkan peneliti memakai triangulasi sumber, peneliti mencari data dengan mencari dari beberapa sumber, seperti kepala madrasah, guru dan orang tua atau wali murid.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.

1. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
2. Tahap analisis data, meliputi pengorganisasian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data.
3. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan, mengurus kelengkapan ujian skripsi, dan ujian munaqosah skripsi.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung 2016), 241.